



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupannya, umat manusia membutuhkan pedoman sebagai petunjuk agar dapat menjalani kehidupan dengan sebaik-baiknya. Allah telah menurunkan Al-Qur'an yang menjadi pegangan bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan selama di dunia melalui utusan-Nya, yaitu Rasulullah Saw. Al-Qur'an menjadi rujukan untuk mengatasi persoalan masa kini, maupun di masa yang akan datang. Al-Qur'an akan bermakna, bila manusia terus-menerus dapat mengamalkannya dalam kehidupan. Tanpa itu, Al-Qur'an hanya akan menjadi kitab suci yang kering makna,

Sebagai upaya untuk menjaga agar selalu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dibutuhkan institusi yang mencetak para penghafal Al-Qur'an yang memberikan pendidikan kepada santri-santrinya untuk memahami, menjaga, mengamalkan dan mensyiarkan ajaran yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Pesantren dan Rumah Tahfizh pun hadir untuk menjadi institusi yang menghasilkan para penghafal Al-Qur'an.

Rumah Tahfizh Al-Utsmani Sriwijaya merupakan salah satu dari sekian banyak rumah tahfizh Al-Qur'an di Indonesia yang turut serta untuk menghasilkan para penghafal Al-Qur'an melalui bimbingan dari para ustaz dan ustazah yang memiliki kompetensi di bidangnya. Untuk mengukur sejauh mana kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an para santrinya. Rumah Tahfizh Al-Utsmani Sriwijaya mengadakan *Munaqosah Tahfizul Qur'an* sebagai metode untuk mengetahui tingkat *mutqin* seorang santri dalam menghafal Al-Qur'an.

Dalam pelaksanaannya, penilaian *munaqosah* masih dilakukan secara manual menggunakan lembar formulir penilaian yang berisi tabel dengan indikator-indikator yang digunakan sebagai parameter penilaian. yaitu: *Makhoriyal Huruf/Fashohah*, *Tajwidul Huruf*, Kelancaran, serta Adab dan Irama. Setelah para penguji mengisi formulir penilaian tersebut. Kemudian nilai yang didapat dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah total dan rata-rata nilai yang didapatkan

---



peserta. Hal ini membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan hasil penilaian *munaqosah* dikarenakan penghitungan masih dilakukan secara manual. Selain itu, Banyaknya indikator penilaian yang digunakan dalam *Munaqosah Tahfizul Qur'an* tersebut menyulitkan penguji memilih peserta dengan kualitas hafalan Al-Qur'an terbaik.

Namun, dengan adanya teknologi, hal tersebut bisa diatasi. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Penulis ingin membangun sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang bisa memudahkan para penguji dalam mendapatkan hasil akhir penilaian yaitu ranking peserta yang memiliki hafalan Al-Qur'an terbaik berdasarkan indikator yang digunakan pada *Munaqosah Tahfizul Qur'an* di Rumah Tahfizh Al-Utsmani Sriwijaya serta dapat memecahkan persoalan dengan efektif dan efisien. Berdasarkan pada kondisi tersebut, maka penulis mengambil judul **“Implementasi Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam Menentukan Peserta Terbaik *Munaqosah Tahfizul Qur'an* Berbasis Web pada Rumah Tahfizh Al-Utsmani Sriwijaya”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Menerapkan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam Menentukan Peserta Terbaik *Munaqosah Tahfizul Qur'an* Berbasis Web pada Rumah Tahfizh Al-Utsmani Sriwijaya?”

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar pembahasan tidak menyimpang dari rumusan masalah. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengguna sistem antara lain admin, penguji, dan pimpinan (ketua).
2. Sistem yang dibangun untuk menentukan peserta terbaik *Munaqosah Tahfizul Qur'an* pada Rumah Tahfizh Al-Utsmani Sriwijaya.



3. Pemecahan masalah menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Sedangkan pengembangan sistem menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD).

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah :

1. Merancang dan membangun sistem penentuan peserta terbaik *Munaqosah Tahfizul Qur'an* menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pada Rumah Tahfizh Al-Utsmani Sriwijaya.
2. Menyediakan *database* penilaian peserta *Munaqosah Tahfizul Qur'an* yang akurat dan efisien.

### **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat yang didapat dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah :

1. Dapat digunakan untuk membantu penguji dalam menentukan peserta terbaik *Munaqosah Tahfizul Qur'an* pada Rumah Tahfizh Al-Utsmani Sriwijaya.
2. Dapat digunakan untuk memberikan penilaian secara efektif dan efisien.

## **1.5 Sistematika Penulisan Laporan**

Tugas Akhir ini memuat pemaparan materi yang dikelompokkan menjadi lima bab sesuai dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang yang berisikan pemikiran dan kebutuhan yang menjadi alasan ide dari topik tugas akhir.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi teori-teori keilmuan yang mendasari masalah yang diteliti, yang terdiri dari teori-teori dasar/umum dan teori-teori khusus.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan instansi penelitian, metode yang akan digunakan, teknik pengumpulan data serta menguraikan konsep perangkat lunak yang akan dibuat.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan spesifikasi dan rancangan perangkat lunak yang akan dibuat dan mendeskripsikan perangkat lunak yang akan dibuat.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menguraikan beberapa simpulan dari pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi pengguna sistem.